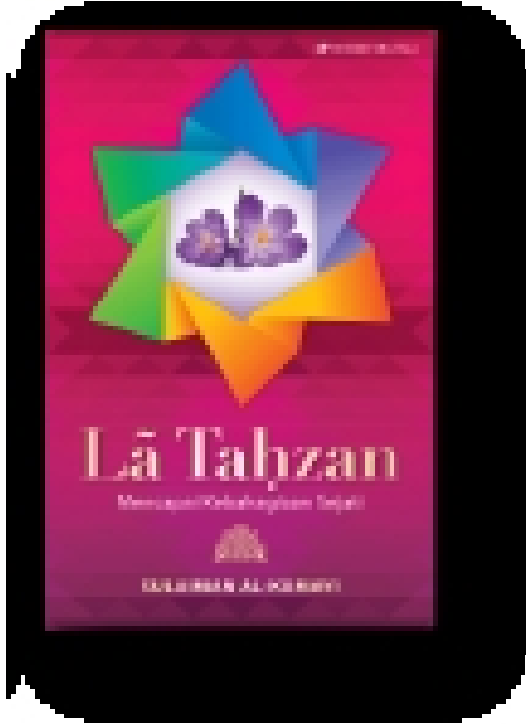


LA Tahzan



Kalimat *âl tahzan* (janganlah engkau cemas) yang menjadi judul buku ini berasal dari ucapan Nabi Muhammad SAW ketika beliau bersembunyi di gua Tsur bersama dengan sahabat setianya, Abu Bakar ash-Shiddiq.

Di tengah malam gelap gulita, Rasulullah SAW dan Abu Bakar pergi ke Gua Tsur untuk bersembunyi dari kejaran kaum kafir Quraisy. Mereka berdua tinggal selama tiga hari tiga malam. Makanan dan minuman diantar oleh Asma, putri Abu Bakar.

Tidak lama berselang, beberapa orang kafir Quraisy tiba di gua Tsur. Mereka mencari-cari dan memeriksa pintu gua. Pintu gua ternyata dipenuhi dengan sarang

La Tahzan

Written by Emir

Saturday, 18 June 2016 09:46 - Last Updated Sunday, 28 August 2016 19:04

laba-laba yang utuh. Terdapat pula dua ekor burung sedang mengerami telur di dalam sarangnya. Melihat tanda-tanda tersebut mereka yakin tidak mungkin ada orang yang masuk ke dalam gua.

Sementara itu, di dalam gua yang gelap gulita itu, Rasulullah SAW melihat Abu Bakar begitu cemas, lalu beliau mengokohkan hati sahabatnya itu dengan sebuah

kabar gembira: Laa Tahzan.. Innallaaha Maanaa.. Janganlah engkau cemas, sesungguhnya Allah bersama kita.

Keunggulan produk:

- Ditulis oleh pakar bidang keagamaan khususnya dalam bidang ubudiyah, penulis sangat produktif menelurkan karya-karya buku keagamaan di beberapa penerbit besar.
- Bahasanya mengalir, sederhana namun berbobot, terkesan tidak menggurui dan didukung oleh data yang valid.
- Membahas soal-soal keseharian manusia, kehidupan sosial antarmanusia, psikologi, dan hubungan antara manusia dan Tuhan

Spesifikasi:

- Kode Buku : 0082070150
- Pengarang: DR. SULAIMAN AL-KUMAYI
- Tahun: 2014
- ISBN: 9786022419747
- Lebar Buku : 15 cm
- Tinggi Buku : 23 cm
- Tebal Buku : 344 hlm
- Berat Buku : 432.6 Gram